

## ABSTRAKSI

**Risamena Rio.** Pengaruh Audit *Tenure*, *Debt Default*, Ukuran Klien, *Leverage*, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016. (Dibimbing oleh Ibu Sri Handayani SE, MM, M.Ak, CPMA)

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh audit *tenure*, *debt default*, ukuran klien, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan secara parsial dan simultan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2016. Opini audit *going concern* dapat dikatakan merupakan pertanda bagi perusahaan yang mendapat penilaian dari auditor mengenai kelangsungan usahanya. Dalam arti perusahaan mempunyai resiko dalam melanjutkan bisnis.

Audit *tenure* diukur dengan menghitung jumlah tahun dimana KAP yang sama telah melakukan perikatan audit terhadap *auditee*, yang dimulai dengan angka 1 dan ditambah dengan 1 untuk tahun-tahun berikutnya, *debt default* diukur dengan *current ratio*, ukuran klien diukur dengan log natural total aset, *leverage* diukur dengan *debt to assets ratio*, pertumbuhan perusahaan diukur dengan *sales growth ratio*, sedangkan opini audit *going concern* diukur dengan variabel dummy yaitu opini audit *going concern* diberikan kode 1, sedangkan opini audit non *going concern* diberikan kode 0. Data yang digunakan bersumber dari data sekunder berupa data laporan keuangan tahunan dan data laporan audit tahunan perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 7 tahun, yaitu tahun 2010-2016. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yaitu seluruh populasi yang berjumlah 119 data dijadikan sampel penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik *binnary*, uji statistik deskriptif, uji *omnibus*, uji *wald*, dan koefisien determinasi *Nagelkerke R<sup>2</sup>*.

Hasil dari penelitian ini adalah audit *tenure*, *debt default*, ukuran klien, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Secara parsial, variabel *debt default* berpengaruh signifikan dengan koefisien negatif dan variabel audit *tenure*, ukuran klien, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa *debt default* adalah variabel yang dapat menjadi pertimbangan untuk pemberian opini audit *going concern* oleh auditor.

**Kata kunci:** Audit *Tenure*, *Debt Default*, Ukuran Klien, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, Opini Audit *Going Concern*

## **ABSTRACT**

**Risamena Rio.** *The effect of Tenure Audit, Debt Default, Client Size, Leverage, and Corporate Growth Against Audit Opinion Opinion Going Concern In Manufacturing Company Sub Sector Of Textile And Garment Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2010-2016. (Guided by Ms. Sri Handayani SE, MM, M.Ak, CPMA)*

*The purpose of this research is to analyze the influence of audit of tenure, debt default, client size, leverage, and company growth partially and simultaneously towards acceptance of going concern audit opinion on textile and garment manufacturing company that listed in Indonesia Stock Exchange 2010-2016 period . Going ongoing audit opinion may be said to be a harbinger for a company that gets an auditor's assessment of its business continuity. In a sense the company has a risk in continuing the business.*

*Tenure audits are measured by counting the number of years in which the same KAP has audited auditee engagement, starting with 1 and added 1 for subsequent years, the debt default is measured by the current ratio, the client size is measured by the total asset's natural log, leverage Measured by debt to assets ratio, company growth is measured by sales growth ratio, while going concern audit opinion is measured by dummy variable ie going-concern audit opinion given code 1, while non-concern concerning audit opinion is given code 0. The data used comes from secondary data In the form of annual financial statement data and annual audit report data of textile and garment manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange for 7 years, ie 2010-2016. This study uses a saturated sampling technique that is the entire population of 119 data used as research samples. Data analysis techniques in this study using binnary logistic regression analysis, descriptive statistical test, omnibus test, wald test, and the coefficient of determination Nagelkerke.*

*The results of this study are audit tenure, debt default, client size, leverage, and corporate growth simultaneously affect the acceptance of going concern audit opinion. Partially, the default debt variable has significant effect with negative coefficient and tenure audit variable, client size, leverage, and company growth have no significant effect. This shows that the default debt is a variable that can be considered for giving a going concern audit opinion by the auditor.*

**Keywords: Tenure Audit, Debt Default, Client Size, Leverage, Corporate Growth, Going Concern Audit Opinion**